

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis⁶⁶.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini bersifat naturalis dengan menjelaskan keadaan suatu objek secara apa adanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah situasi lapangan atau wilayah tertentu⁶⁷, digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai “Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 1 Kota Kediri.”

⁶⁶ Sugiyono, *Metodelogi Pendekatan Kualitatif* (Bandung :Alfabeta ,2017), 19.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010),19

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Keuntungan peneliti sebagai instrumen adalah subyek lebih tanggap akan kedatangan peneliti, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan setting penelitian, keputusan berhubungan dengan penelitian dapat diambil cepat dan terarah. Demikian informasi diperoleh melalui sikap dan cara informasi dalam memberikan informasi.

Kehadiran peneliti dilapangan berusaha berinteraksi dengan subyek secara wajar, menyesuaikan diri dengan situasi kondisi yang ada. Hubungan baik antara peneliti dengan subyek sebelum dan selama dilapangan merupakan kunci utama keberhasilan pengumpulan data. Tingkat kepercayaan tinggi dari informan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data diperoleh sesuai fokus penelitian terlaksana dengan mudah, lengkap dan akurat.

Sebelum terjun kelapangan, peneliti mempersiapkan diri secara sungguh-sungguh, baik mental maupun fisik. Kehadiran peneliti dilapangan mengedepankan nilai-nilai etika moral dan tidak mengubah latar penelitian serta mengikuti peraturan dan ketentuan berlaku, sehingga penelitian tidak terjadi konflik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kota Kediri, yang berlokasi di Jalan Raung Nomor 87, Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, MTs Negeri 1 Kota Kediri memiliki sistem manajemen keuangan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Kedua, berdasarkan observasi awal, pengelolaan keuangan telah menerapkan

prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan melibatkan berbagai pihak serta secara empiris, pengelolaan keuangan di madrasah ini menunjukkan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan, seperti tersedianya sarana prasarana yang memadai dan peningkatan kualitas pembelajaran.

D. Sumber Data

Data adalah instrumen yang utama pada sebuah penelitian. Tanpa adanya data penelitian tidak bisa diteliti atau dianalisis. Dalam sebuah penelitian kualitatif, sumber informasi berbentuk kata-kata dan perbuatan, serta juga ada yang berupa dokumen.⁶⁸ Kata-kata dan perbuatan orang-orang yang diteliti atau diwawancarai adalah sumber data inti. Pada akumulasi data dengan kaidah pendekatan kualitatif, data dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁶⁹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung yang ditemui di lapangan atau lokasi penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari *key information* berupa dokumen-dokumen dan wawancara di MTs Negeri 1 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data ketiga yakni dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti yang

⁶⁸ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*” (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*” (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 225.

diperoleh dari pihak lain selain dari sumber primer dan berfungsi sebagai data pendukung penelitian⁷¹. Data sekunder yang dibutuhkan adalah data gaji guru dan laporan keuangan .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan (akumulasi) data merupakan teknik untuk mengakumulasi data-data eksplorasi. Teknik akumulasi data dapat dikerjakan dengan berbagai macam cara yakni dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Peneliti bisa memakai salah satu atau mengkombinasikan beberapa diantara cara tersebut sesuai dengan keperluan dan masalah yang dihadapi.⁷² Adapun teknik akumulasi data yang dilakukan seorang peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara mengakumulasi data guna memperoleh fakta. Cara yang dikerjakan ialah mengamati secara langsung kepada subjek yang ingin diteliti dengan memperhatikan pola tingkah laku yang dikerjakan lebih dekat.⁷³ Adapun hal-hal yang dikerjakan seorang peneliti saat sedang mengamati atau observasi yaitu melakukan pengamatan pola tingkah laku informan atau narasumber, baik secara terlihat maupun tersirat ketika sedang dilakukannya proses perumusan data. Apakah yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola manajemen keuangan sekolah.

⁷¹ *Ibid*, 230.

⁷² Riduan, “*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*”(Bandung: Alfabeta, 2008), 69.

⁷³ *Ibid*, 69.78.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.⁷⁴

Data primer atau data yang diperoleh langsung dari sumber data dilokasi penelitian atau lapangan didapatkan melalui wawancara. Didalam proses wawancara melakukan sesi tanya jawab secara lisan. Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dengan permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan informasi dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data, baik dalam bentuk barang-barang tertulis, buku yang relevan, laporan, foto-foto atau yang lainnya. Peneliti mengumpulkan dataarelevan berupa data informan atau narasumber, juga bukti tertulis wawancara.

Guna mendapatkan data yang tepat dalam penelitian ini, metode dokumentasi perlu digunakan. Dokumentasi ini untuk mencari data-data variable pada catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode, yakni dengan pemeriksaan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Triangulasi sumber data, yaitu peneliti akan melakukan pengecekan data dari seorang sumber dengan sumber lainnya yang berbeda. Misalnya data tentang strategi manajemen keuangan sekolah yang telah dilakukan melalui kepala sekolah. Kemudian peneliti menanyakan kembali dengan pihak lainnya, seperti bendahara terkait strategi manajemen keuangan sekolah secara langsung untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak.

b. Triangulasi metode, yaitu pengecekan keabsahan data dari data yang diperoleh melalui metode pengambilan data yang berbeda untuk mengkaji ulang antar metode yang ada. Misalnya dokumen SPP siswa, kemudian peneliti melakukan kajian ulang dengan wawancara dengan wali murid setelah itu melakukan studi observasi di lapangan dan dokumentasi.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti memperpanjang waktu keterlibatan dalam penelitian agar benar-benar memahami kondisi lapangan. Dengan cara ini, peneliti dapat menjalin keakraban dengan subjek penelitian, meminimalisir kesalahan interpretasi, serta mendapatkan data yang lebih mendalam dan valid.

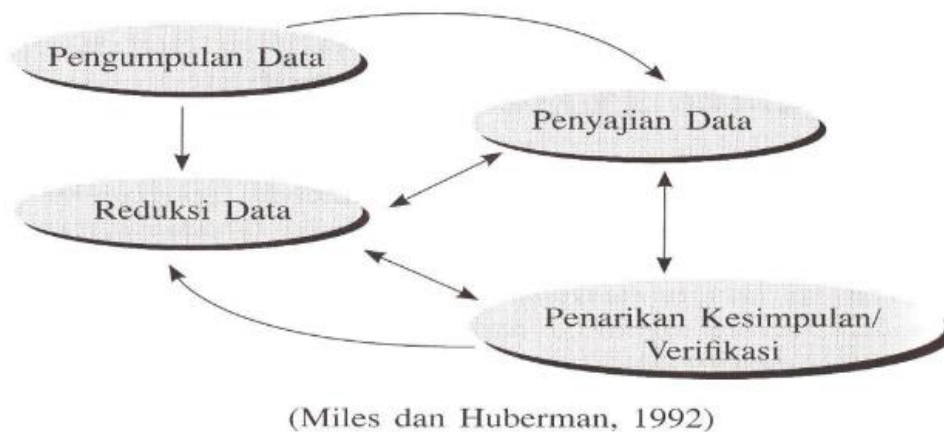
3. Pemeriksaan teman sejawat

Peneliti melakukan diskusi dan meminta masukan dari teman sejawat atau rekan peneliti lain untuk menguji kebenaran data dan interpretasi. Langkah ini penting agar data yang dihasilkan tidak hanya berdasarkan sudut pandang peneliti sendiri, tetapi juga sudah melewati proses kritik dan evaluasi dari pihak lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau pada saat setelah selesai melakukan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah dapat melakukan analisis terhadap hasil wawancara. Jika jawaban pada saat wawancara jika dianalisis belum memuaskan maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi agar dapat menghasilkan jawaban yang memuaskan. Menurut Bogdan analisis

data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Miles dan Huberman seperti pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Teknik analisis data Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghilangkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data untuk mengidentifikasi strategi atau teknik yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Kota Kediri Dalam mencapai manajemen keuangan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moelong, ada beberapa tahap-tahap penelitian yang dibuat dengan tujuan agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan. Peneliti melakukan *survey* pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses *survey* ini peneliti melakukan penjajahan lapangan (*field study*) terhadap tempat penelitian, mencari data dan informasi tentang kepemimpinan kharismatik kepala madrasah di MTs Negeri 1 Kota Kediri peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan jurnal serta referensi pendukung penelitian lainnya. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penyusunan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian dan fokus penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan. Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami hal-hal yang terjadi di latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

3. Teknik Analisis Data

Tahap ketiga yaitu analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian upaya dalam analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi Data dan Pelaporan

Tahap ke-empat yaitu tahap evaluasi data dan pelaporan. Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.